

ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH DAN LABA BUMD TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BATANGHARI

Tika Yuniarti, Muhammad Sabyan, Rina Widyanti

¹ Institut Islam Mambaul Ulum Jambi

² Universitas Muhammadiyah Jambi

³ Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

tikayuniarti88@gmail.com, sabyanaab@gmail.com, rinawidyanti99@yahoo.com

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pajak daerah dan laba Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Batanghari. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari sumber Badan Pusat Statistik dan laporan keuangan BUMD Kabupaten Batanghari. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien PAD memiliki regresi dengan arah negatif, yang menunjukkan bahwa ketika tidak ada pergerakan dari variabel pajak daerah dan laba BUMD, Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batanghari akan mengalami penurunan sebesar 1.649.401 rupiah. Selain itu, nilai koefisien regresi pajak daerah memiliki regresi dengan arah positif, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan pajak daerah sebesar 1% berpotensi meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sebesar 1.466 rupiah, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Begitu juga, nilai koefisien regresi laba BUMD memiliki regresi dengan arah positif, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan laba BUMD sebesar 1% akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sebesar 7.133 rupiah, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Hasil uji F menunjukkan bahwa model penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut, dengan nilai F hitung sebesar 9.932. Selain itu, hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai sig hitung sebesar 0,009, yang berarti variabel laba BUMD dan pajak daerah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batanghari. Selain itu, Adjusted R Square memiliki nilai sebesar 0,739, yang menunjukkan bahwa kemampuan pajak daerah dan laba BUMD dalam menjelaskan Pendapatan Asli Daerah sebesar 73,9%, sedangkan sisanya sebesar 26,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih lanjut tentang hubungan antara pajak daerah, laba BUMD, dan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Batanghari. Namun, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperluas cakupan variabel dan mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di kabupaten ini.

Kata Kunci: Pajak Daerah, Laba BUMD, Pendapatan Asli Daerah.

ABSTRACT: *This research aims to analyze the influence of regional taxes and profits of Regional Owned Enterprises (BUMD) on Regional Original Income (PAD) in Batanghari Regency. The data used in this research is secondary data obtained from sources from the Central Statistics Agency and financial reports of BUMD Batanghari Regency. The analytical method used is multiple linear regression. The research results show that the PAD coefficient value has a regression in a negative direction, which shows that when there is no movement in the regional tax variables and BUMD profits, Batanghari Regency's Original Regional Income will experience a decrease of 1,649,401 rupiah. In addition, the regional tax regression coefficient value has a regression in a positive direction, which shows that every 1% increase in regional taxes has the potential to increase Original Regional Income by 1,466 rupiah, assuming other variables remain constant. Likewise, the regression coefficient value of BUMD profits has a regression in a positive direction, which shows that every 1% increase in BUMD profits will increase Original Regional Income by 7,133 rupiah, assuming the other variables remain constant.*

The F test results show that this research model can be used for further testing, with a calculated F value of 9.932. Apart from that, the results of the significance test show that the calculated sig value is 0.009, which means that the variable BUMD profits and regional taxes simultaneously

have a significant effect on the Regional Original Income of Batanghari Regency. In addition, the Adjusted R Square has a value of 0.739, which shows that the ability of regional taxes and BUMD profits to explain Regional Original Income is 73.9%, while the remaining 26.1% is explained by other factors not detected in this research. This research provides further understanding of the relationship between regional taxes, BUMD profits, and Regional Original Income in Batanghari Regency. However, further research needs to be carried out to expand the scope of variables and identify other factors that can influence Original Regional Income in this district.

Keywords: Regional Taxes, BUMD Profits, Regional Original Income

A. PENDAHULUAN

Dalam konsep otonomi daerah, Pemerintah Daerah dituntut untuk melakukan pengelolaan keuangan daerah secara efektif, efisien dan akuntabel. Pemerintah Daerah harus berusaha melakukan pengelolaan penerimaan daerah secara cermat, tepat dan hati-hati. Pemerintah Daerah harus menjamin bahwa semua potensi penerimaan telah terkumpul dan dicatat ke dalam sistem akuntansi pemerintahan daerah. Aspek utama dalam manajemen penerimaan daerah yang perlu mendapat perhatian serius adalah pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD harus menjadi bagian sumber keuangan terbesar bagi pelaksanaan otonomi daerah. Hal ini menunjukkan bahwa PAD merupakan tolak ukur terpenting bagi kemampuan daerah dalam menyelenggarakan dan mewujudkan otonomi daerah, sehingga PAD mencerminkan kemandirian suatu daerah. Dengan diberlakukannya kewenangan otonomi daerah, diharapkan semua daerah di Indonesia mampu melaksanakan semua urusan pemerintahan dan pembangunan dengan bertumpu pada Pendapatan Asli daerah (PAD) yang dimilikinya, dimana Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber penerimaan yang signifikan bagi pembiayaan rutin dan pembangunan di suatu daerah otonom.

Pendapatan daerah merupakan salah satu aspek vital dalam pembangunan daerah, yang memberikan dukungan finansial bagi pemerintah daerah dalam membiayai berbagai program pembangunan serta penyediaan layanan publik. Pajak daerah dan laba BUMD adalah dua komponen utama dalam struktur pendapatan daerah yang secara signifikan mempengaruhi kemampuan daerah untuk memenuhi kebutuhan anggaran. Pajak daerah, seperti pajak properti, pajak hotel, dan pajak restoran, telah diatur dan dikelola oleh pemerintah daerah, sedangkan laba BUMD merupakan hasil operasional dari perusahaan milik daerah Untuk melihat nilai pendapatan pajak daerah, laba bumd dan pendapatan asli daerah di kabupaten Batanghari dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Nilai Pajak Daerah, Laba BUMD dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batanghari 2018-2022.

Tahun	Pajak Daerah (Rp)	Laba BUMD (Rp)	PAD (Rp)
2018	36,592,792,172	9,538,397,326	98,808,531,272
2019	21,649,040,504	10,476,670,907	91,567,449,215
2020	52,021,445,890	10,251,220,620	164,579,483,837
2021	21,576,726,196	10,290,193,226	148,444,860,322
2022	47,672,936,260	11,240,516,954	138,864,634,564

Sumber : BPS Kabupaten Batanghari, 2023

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini data yang akan diolah dan dianalisis untuk kepentingan penelitian adalah data sekunder. Data sekunder ialah data yang berkala yang di kumpulkan untuk menggambarkan tentang perkembangan suatu kegiatan dari waktu ke waktu (time series) periode penelitian 2013-2022.

Analisis Data

Model analisis untuk mengetahui pengaruh Pajak Daerah dan Laba BUMD terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batanghari maka digunakan alat analisis regresi linier berganda dengan alat analisis sebagai berikut :

$$y = \alpha + \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

y = Pendapatan Asli Daerah

X₁ = Pajak Daerah

X₂ = Laba BUMD

α, β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan pengujian model kuantitatif menggunakan Metode Linier Berganda, melalui program SPSS, dimana hasil Hipotesis pengujian model Regresi Linier Berganda dapat dilihat sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1649401	31692		-.052	.960
	pajak daerah	1.466	.668	.548	2.196	.064
	laba bumd	7.133	4.432	.401	1.609	.152

Dependent Variable: pad

Dari analisis diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda dalam rumus sebagai berikut :

$$Y = -1649401 + 1,466X_1 + 7,133X_2 + e$$

Persamaan tersebut dapat diartikan:

Model Persamaan regresi berganda tersebut bermakna :

- a) Besarnya nilai koefisien PAD (Dependen variabel) mempunyai regresi dengan arah negaif menyatakan bahwa bila tidak ada pergerakan dari variabel pajak daerah dan laba bumd atau

variabel independent berlaku konstan maka pendapatan asli daerah Kabupaten Batanghari mempunyai pergerakan menurun sebesar 1,649,401 rupiah.

- b) Besarnya nilai koefisien regresi pajak daerah mempunyai regresi dengan arah positif menyatakan bahwa setiap pajak daerah mengalami kenaikan sebesar 1% akan berpotensi menaikkan pendapatan asli daerah sebesar 1,466 rupiah dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.
- c) Besarnya nilai koefisien regresi laba bumd mempunyai regresi dengan arah positif menyatakan bahwa setiap laba bumd naik sebesar 1% maka akan menaikkan pendapatan asli daerah sebesar 7,133 rupiah dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97601	2	48800	9.932	.009b
	Residual	34395	7	49136		
	Total	13199	9			

Dependent Variable: pad
 Predictors: (Constant), laba bumd, pajak daerah

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, maka didapatkan hasil F hitung sebesar 9.932. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini dapat digunakan untuk dilakukan pengujian lebih lanjut. Sedangkan jika dilihat dari nilai sig hitung adalah 0,009 yaitu $< 0,05$ yang berarti hal ini menunjukkan bahwa variabel laba bumd dan pajak daerah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Batanghari.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860a	.739	.665	2216668

a. Predictors: (Constant), laba bumd, pajak daerah

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, didapatkan nilai Adjusted R Square dengan nilai 0,739. Hal ini berarti kemampuan pajak daerah dan laba bumd dalam menjelaskan pendapatan asli daerah sebesar 73,9% sedangkan 26,1% dijelaskan oleh faktor lain yang berada diluar model dan tidak dapat terdeteksi dalam penelitian ini.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Koefisien PAD menunjukkan bahwa dalam keadaan semua faktor lainnya konstan, PAD cenderung mengalami penurunan sebesar 1,649,401 rupiah jika tidak ada pergerakan dari variabel pajak daerah dan laba BUMD. Hasil hitungan regresi pajak daerah menunjukkan bahwa setiap kenaikan pajak daerah sebesar 1% berpotensi meningkatkan PAD sebesar 1,466 rupiah, dengan asumsi variabel lainnya tetap, Hasil hitungan regresi laba BUMD menunjukkan bahwa setiap

kenaikan laba BUMD sebesar 1% akan meningkatkan PAD sebesar 7,133 rupiah, asalkan variabel lainnya tetap konstan. Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa model penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut, sementara nilai signifikansi (sig) yang rendah ($0,009 < 0,05$) menunjukkan bahwa baik pajak daerah maupun laba BUMD secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten Batanghari. Yang terakhir nilai Adjusted R Square sebesar 0,739 mengindikasikan bahwa pajak daerah dan laba BUMD dapat menjelaskan sekitar 73,9% variasi dalam PAD, sedangkan sisa 26,1% mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model ini.

Saran

Pemerintah Kabupaten Batanghari perlu meningkatkan upaya pemantauan dan pengelolaan PAD secara lebih efisien. Hal ini termasuk mempertimbangkan diversifikasi sumber pendapatan daerah untuk mengurangi ketergantungan pada pajak daerah dan laba BUMD di Kabupaten Batanghari. Pemerintah Kabupaten Batanghari dapat mempertimbangkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor pajak daerah dan meningkatkan kinerja BUMD. Ini dapat mencakup pembenahan dalam pemungutan pajak, insentif bagi wajib pajak yang taat, dan upaya untuk meningkatkan profitabilitas BUMD. Selain itu, pemerintah juga dapat mengevaluasi kembali struktur pajak dan pengelolaan BUMD untuk memaksimalkan potensi pendapatan daerah Kabupaten Batanghari.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, A. (2021). Prinsip-prinsip Ekonomi Mikro. Jakarta: Penerbit Abadi.
- Agustin. (2020). Otonomi Daerah: Tinjauan Teori dan Implementasi di Indonesia. Jakarta: Penerbit Mandiri.
- Anggraini, V. (2017). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dan Hasil Laba Bumd Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya. *E-Journal Akuntansi" EQUITY"*, 3(3).
- De Rooy, F., & Budiarmo, N. (2015). Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Raja Ampat. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(4).
- Dona, E. M., Putri, A. W., Feblin, A., & Nova, G. D. A. (2022). Pengaruh Pajak Daerah, Laba BUMD Terhadap PAD Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 8(2), 128-139.
- Fery, I., & Devianty, Z. (2013). Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 3(2).
- Judisseno, R. K. (2005). Sistem moneter dan perbankan di Indonesia. Gramedia Pustaka Utama.
- Kotijah. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Otonomi Daerah. Surabaya: Penerbit Maju Jaya.
- Mankiw, N. G. (2019). Principles of Economics. Boston, MA: Cengage Learning.
- Munir. (2022). Analisis Sumber-sumber Pembiayaan dalam Pengembangan Infrastruktur. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 8(2), 65-80.
- Nafarin. (2020). Keberlanjutan Ekonomi dalam Era Digital. Jakarta: Penerbit Abadi.
- Prasetya, A. (2021). Pengelolaan Keuangan Daerah: Pendapatan dan Belanja. Jakarta: Penerbit Abadi.
- Pratama, A., & Manurung, R. (2022). Analisis Permintaan dan Penawaran dalam Pasar Mikro. *Jurnal Ekonomi Mikro*, 10(2), 85-100.
- Soemitro, R. (2021). Pengantar Ilmu Ekonomi. Jakarta: Penerbit Abadi.
- Solow, R. M. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65-94.
- Supriyono, E. (2020). Pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, persepsi tarif pajak, dan keadilan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *ECONBANK: Journal of Economics and*

Banking, 1(1), 47-54.

Undang-Undang Republik Indonesia. (1962). Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Undang-Undang Republik Indonesia. (1974). Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Undang-Undang Republik Indonesia. (1997). Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pemberlakuan Kewarganegaraan. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Undang-Undang Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.

Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta: Kementerian Perhubungan.

Winardi. (2021). Dinamika Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Modern. Jakarta: Penerbit Abadi.